

STRATEGI KOMUNIKATOR POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 KOTA KENDARI

Ayu Pratiwi¹, Muh. Nasir², Muh. Aswan Zanynu³

Universitas Halu Oleo, ayupraatiwi1999@gmail.com, Kendari, Indonesia

Universitas Halu Oleo, nasirmuh19@gmail.com, Kendari, Indonesia

Universitas Halu Oleo, aswan.zanynu@uho.ac.id, Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan deskripsi strategi komunikator politik Partai Amanat Nasional (PAN) Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kota Kendari. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskripsi analisis. dengan menggunakan teori sistematika langkah-langkah strategi politik oleh Peeter Scrooder, serta pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknis analisis data kualitatif yaitu dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data hasil reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dan kemudian memilih mana yang penting dan perlu dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi komunikator yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional dan para calon legislatif terpilih memperoleh hasil secara perhitungan mengalami penurunan, karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap PAN yang disebabkan oleh kasus yang dialami oleh PAN. Namun pada pemilu legislatif tahun 2019 Kota Kendari PAN masih memperoleh kursi sebanyak 5 (lima) kursi untuk duduk di DPRD kota Kendari, ini merupakan suatu prestasi bagi PAN karena mampu bertahan dan bersaing dalam pemilu legislatif. Hal tersebut termasuk suatu potensi yang dimiliki dalam menggunakan strategi oleh Partai Amanat Nasional (PAN) beserta calon legislatif terpilihnya mencapai tujuan.

Kata kunci: Strategi Komunikator, PAN, Pemilu Legislatif

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide a description of the political communicator strategy of the National Mandate Party (PAN) in the 2019 Legislative Election in Kendari City. The research method used by the writer is descriptive analysis method. by using the systematic theory of political strategy steps by Peeter Scrooder and data collection used in this study, namely interviews, documentation and literature study. The data analysis technique used by the author is technical qualitative data analysis, namely by systematically searching and compiling data resulting from data reduction, presenting and drawing conclusions and then choosing which ones are important and need to be studied and making conclusions that are easy to understand. The results showed that the communicator strategy used by the National Mandate Party and the elected legislative candidates had a calculated decrease, due to the lack of public trust in PAN caused by the cases experienced by PAN. However, in the 2019 legislative elections Kendari City PAN still gets 5 (five) seats to sit in the Kendari City DPRD, this is an achievement for PAN because it is able to survive and compete in the legislative elections. However, this includes a potential that it has in using the strategy by the National Mandate Party (PAN) and its elected legislative candidates to achieve the goal.

Keywords: *Communicator Strategy, National Mandate Party, Legislative Election*

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) legislatif adalah pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai penyalur aspirasi politik rakyat serta anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) sebagai penyalur aspirasi keanekaragaman daerah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 22E ayat (2) UUD 1945. Pemilihan umum (pemilu) merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung untuk memilih wakil-wakilnya yang akan menjalankan fungsi pengawasan, menyalurkan aspirasi rakyat, membuat undang-undang dan merumuskan anggaran pendapatan dan belanja negara (UU nomor 10 tahun 2008). Pemilihan umum juga merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil guna menghasilkan pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sesuai dengan Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa "*Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang Undang Dasar*". Makna dari kedaulatan ditangan Rakyat ini ialah rakyat memiliki kedaulatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban untuk secara demokratis memilih pemimpin yang akan membentuk pemerintahan, guna mengurus dan melayani seluruh lapisan masyarakat, serta memilih wakil-wakil rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintahan.

Pada pemilihan umum, partai politik erat hubungannya dengan pemilu, karena merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Pemilu membutuhkan partai politik sebagai kontestannya, sedangkan partai politik membutuhkan pemilu sebagai sarana untuk memilih wakil-wakilnya yang akan duduk dalam legislatif maupun kabinet. Menurut UU No.2 Tahun 2008 Partai politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Demikian gerakan organisasi politik yang terbentuk untuk membela kepentingan politik yaitu salah satunya adalah Partai Amanat Nasional (PAN). Partai Amanat Nasioanal (PAN) dibidani oleh Majelis Amanat Rakyat (MARA), salah satu gerakan organ gerakan reformasi pada era pemerintahan Soeharto, yang dideklarasikan pada 23 Agustus 1998. Kelahiran Partai Amanat Nasional (PAN) bertujuan untuk menegakkan kembali kedaulatan rakyat, bahwa yang berhak untuk berkuasa adalah rakyat. PAN adalah Partai politik yang menjadikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Cita-cita tertinggi Dari Partai Amanat Nasional (PAN) yakni menegakkan keadilan dalam mengelola sumber daya untuk didistribusikan secara merata.

Kota Kendari pemilihan umum (pemilu) legislatif tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 lalu yang dilaksanakan di 5 (lima) Daerah Pemilihan (Dapil). Yaitu Dapil Kadia-Wuwua, Dapil Baruga-Kambu, Dapil Abeli-Poasia-Nambo, Dapil Kendari-Kendari Barat, dan Dapil Mandonga-Puwatu. Diikuti oleh 16 (enam belas) partai peserta pemilu yang bersaing untuk mencapai tujuan kemenangan masing-masing partai. Namun dari hasil perolehan hanya 9 (sembilan) partai yang mendapatkan kursi salah satunya adalah Partai Amanat Nasional (PAN).

Dari 9 (Sembilan) partai politik perolehan kursi Partai Amanat Nasional (PAN) dari Calon Legislatif (Caleg) terpilih Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kota Kendari periode 2019-2024 memenangkan sebanyak 5 (lima) kursi dari 35 kursi yang telah disediakan di DPRD Kota Kendari dan dimenangkan ditiap dapil. Namun hal tersebut secara perhitungan mengalami penurunan karena pada pemilu legislatif pada tahun 2014 Partai Amanat Nasional (PAN) memperoleh 6 (enam) kursi sedangkan pada pemilu legislatif tahun 2019 hanya mendapatkan 5 (lima) kursi.

Strategi Politik

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk meralisasikan cita-cita politik. Strategi politik biasa digunakan dalam usaha merebut atau mempertahankan kekuasaan, terutama saat pemilihan umum. Strategi ini berkaitan dengan strategi kampanye, dengan tujuan untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara meraih hasil (suara) yang maksimal dipemilu, guna mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah pada perubahan masyarakat (Schroder, 2009: 7). Adapun perencanaan konseptual dari strategi politik menurut Peter Scrooder (2009 : 7) ada 10 langkah sebagai berikut : Merumuskan misi; Penilaian situasional dan evaluasi; Perumusan sub-strategi; Perumusan sasaran; Target *image*; Kelompok-kelompok target; Pesan kelompok target; Instrumen-instrumen strategi; Implementasi strategi; Pengendalian strategi.

Dalam proses politik ada faktor yang membuat suatu partai politik mengalami penurunan kursi, salah satunya Partai Amanat Nasional (PAN) disebabkan dari riset terdahulu Partai Amanat Nasional mengalami kasus dikubu PAN itu sendiri yakni adanya kasus korupsi oleh pemimpin terdahulu yang berasal dari PAN yang divonis 12 tahun penjara karena menyalahgunakan wewenang selaku Gubernur nonaktif Sulawesi Tenggara, dan terbuktinya penerimaan suap yang dialami oleh Walikota Kendari dan ayahnya selaku mantan Walikota Kendari yang juga mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Sulawesi Tenggara periode 2018-2023 terlibat operasi tangkap tangan (OTT) oleh KPK. Sehingga dengan kasus tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap PAN, saat pemilu legislatif dapat mempengaruhi hasil suatu partai politik untuk mendapatkan kursi diparlemen. Sehingga dari hal tersebut hasil yang didapatkan oleh PAN pada pemilu legislatif tahun 2019 kota kendari secara perhitungan mengalami penurunan, akan tetapi jika dikaitkan dengan kasus yang dialami oleh kubu PAN hasil yang didapatkan itu membuahkan prestasi bagi PAN dan mampu bertahan dengan strategi-strategi yang digunakan karena masih ada kursi yang didapatkan oleh PAN untuk duduk di parlemen.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti fokus pada pengamatan yang mendalam mengenai strategi komunikator politik pemenangan Partai Amanat Nasional (PAN) pada pemilu tahun 2019 di kota kendari. Oleh karenanya penggunaan metode fokus grup dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih kompetensif. Fokus grup adalah sebuah proses pengumpulan informasi yang terarah pada satu grup saja.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Kendari, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa di kota Kendari telah dilaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif tahun 2019 yang dimana Partai Amanat Nasional (PAN) termasuk salah satu partai yang mendapatkan kursi DPRD kota Kendari pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Kendari. Subjek dari penelitian ini adalah Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) yang telah memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 di kota kendari. Sedangkan objeknya yaitu Calon legislatif terpilih DPRD kota Kendari. Adapun informan penelitian adalah Dewan Pimpinan Daerah PAN, dan Calon Legislatif terpilih. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini antara lain dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, kemudian penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikator Politik Partai Amanat Nasional (PAN) Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kota Kendari

Merumuskan Misi

Dalam sebuah persaingan politik yakni salah satu yang dilakukan yaitu merumuskan misi. Merumuskan misi merupakan suatu proses perencanaan strategi untuk kedepannya yang dilakukan oleh suatu partai politik maupun calon legislatif yang diusung oleh partai politik untuk menyatakan suatu tujuan, salah satunya yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kendari dan calon legislatif terpilih. Perumusan misi ini adalah hal yang utama dilakukan sebelum ke tahap-tahap selanjutnya, karena hal ini dapat menjadi landasan dasar untuk memastikan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan temuan hasil wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan langkah strategi merumuskan misi seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut :

Tabel 1 Matriks merumuskan Misi

No	Nama	Merumuskan Misi
1	Efan.S.I.K	Mengikuti intruksi DPP
2	Irwan Sukma	Sejalan dengan partai
3	Ir. H. Samsuddin Rahim,M.Si	Misi partai
4	Wartono Pianus	Misi Partai

5	M. Syaifullah Usman	Misi Partai
6	Anita Dahlan Moga, SH., MH	Misi Partai

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Berdasarkan tabel matriks diatas dapat diketahui bahwa PAN dan calon anggota legislatifnya merumuskan misi dengan selaras apa yang ada dalam partai.

Penilaian Situasional dan Evaluasi

Penilaian situasional pengumpulan suatu fakta terhadap situasi yang ada dilingkungan eksternal maupun internal merupakan suatu penilaian situasional yang dapat dianalisa yang kemudian dievaluasi yang bisa saja dapat menjadi kekuatan ataupun kelemahan. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan langkah strategi penilaian situasional seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 2 Matriks Penilaian Situasional Dan Evaluasi

No	Nama	Penilaian Situasional Dan Evaluasi
1	Efan,S.I.K	Integritas kader
2	Irwan Sukma	Kekuatan bernilai sosial dan pelayanan sosial
3	Ir.H. Samsuddin Rahim,M.Si	Survey, wawancara, pendekatan
4	Wartono Pianus	Masuk ke daerah lawan dan rajin datang kunjungan
5	M.Syaifullah Usman	Kekuatan sudah dimasyarakat selama 10 tahun
	Anita Dahlam Moga,SH.,MH	Melihat pesaing keterwakilan perempuan

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Berdasarkan tabel matriks diatas dapat diketahui bahwa PAN dan calon anggota legislatifnya melakukan penilaian situasional dan evaluasi, sesuai dengan integritas kader yang memiliki kekuatan bernilai sosial dan pelayanan sosial. Selain itu, para calon legislative melakukan survey, wawancara dan pendekatan kepada masyarakat, dan rajin melakukan kunjungan baik diwilayah pemilihannya maupun wilayah lawan politiknya. Melihat kekuatan yang sudah ada dalam masyarakat selama 10 tahun, dan melihat pesaing yang berasal dari keterwakilan perempuan.

Perumusan Sub-Strategi

Penyusunan tugas, merumuskan, dan evaluasi strategi dilakukan dalam perumusan sub-strategi, dalam hal ini setelah penilaian situasional apa-apa saja yang didapatkan dan dianalisa apakah itu suatu

kekuatan ataupun kelemahan didalam lingkungan persaingan politik, maka lahirlah penyusunan tugas-tugas dengan adanya menyusun tugas-tugas ini berupa tugas yang dibangun untuk bisa menjadi kekuatan untuk menyerang lawan. Dalam mengevaluasi strategi perlu dilakukan evaluasi strategi terhadap strategi yang dirumuskan dan yang dipilih untuk dievaluasi.

Dalam proses penyusunan sub-strategi yang dilakukan kader PAN adalah pertemuan rutin, kemudian evaluasi dan konsolidasi sampai pada penguatan tugas-tugas dan progress dilapangan. Selain itu dalam perumusan sub-strategi dapat dilakukan pada tingkat elit partai yakni di Jakarta. Dalam Pertemuan yang dilaksanakan di Jakarta diberikan arahan dari elit partai, seperti kampanye yang memiliki cara sesuai yang diarahkan. Selain itu, ada sosialisasi yang dilakukan secara berkelompok yang dipimpin oleh calon legislatif untuk menyusun strategi. Jadi strategi tersebut, ada berbagai macam, ada yang berbentuk kerja bakti, adapula yang dilakukan dengan cara menghadiri acara keluarga (sunatan missal), menyantuni anak yatim, atau dengan memasang baliho dijalan-jalan yang selalu dilalui masyarakat. Berdasarkan temuan hasil maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan langkah perumusan sub-strategi seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 3 Matriks Perumusan Sub-Strategi

No	Nama	Perumusan Sub-Strategi
1	Efan,S.I.K	Pertemuan rutin,evaluasi, konsolidasi
2	Irwan Sukma	Mendasar visi misi partai, menyusun, melaksanakan tugas, sosialisasi
3	Ir.H.Samsuddin Rahim,M.Si	Kampanye, menyusun strategi
4	Wartono Pianus	Melibatkan tim-tim, menyusun tugas, evaluasi tiap bulan
5	M.Syaifullah Usman	Kerja sama dengan tim, evaluasi
6	Anita Dahlan Moga,SH.,MH	Membentuk tim-tim

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Perumusan Sasaran

Perumusan sasaran sangat dipelukan dalam strategi persaingan politik yang dimana proses penentuan sasaran ini nantinya akan dijadikan sebagai penentuan hasil dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dari Ketua DPD PAN Kota Kendari Efan S.I.K menjelaskan bahwa dalam penyusunan sub-strategi DPD PAN melakukan perumusan sasaran, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Kemudian dalam perumusan strategi tersebut harus melihat betul orang-orang yang tidak memiliki kepentingan tertentu, dan memiliki kepentingan yang sama yakni membangun partai dengan ikhlas dan sabar.

Setiap calon legislatif (Caleg) memiliki strategi yang berbeda dalam perumusan sasaran, seperti yang dilakukan oleh caleg Irwan Sukma yang memfokuskan perumusan sasaran berdasarkan keinginan dan harapan masyarakat. Sedangkan menurut Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si dalam perumusan sasaran mengemukakan bahwa, sasaran untuk terpilihnya kami atau tidak terpilih disesuaikan dengan potensi kami. Sasaran disesuaikan dengan kondisi psikologi tetapi namun demikian sasaran yang dominan ini kepada semua lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan langkah strategi perumusan sasaran seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 4 Matriks Perumusan Sasaran

No	Nama	Perumusan Sasaran
1	Efan,S.I.K	Membangun partai
2	Irwan Sukma	Pencapaian tujuan keterpilihan, dan masyarakat jadi sasaran
3	Ir.H.Samsuddin Rahim,M.Si	Keterpilihan
4	Wartono Pianus	Mencari suara
5	M.Syaifullah Usman	Keterpilihan
6	Anita Dahlan Moga,SH.,MH	Pencapaian tujuan keterpilihan

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Target Image

Melukiskan citra atau biasa disebut pencitraan merupakan suatu target *image*. yang ditentukan oleh keputusan strategis mengenai perumusan tugas dan pilihan-pilihan yang berkaitan dengan isu, gaya, jenis konfrontasi dan orang-orang yang diperhitungkan, dengan hal ini suatu target atau sasaran sangat diperlukan untuk membangun citra atau melakukan pencitraan. Setiap kader dalam partai memiliki cara yang berbeda dalam melakukan target *image*, seperti yang dilakukan Efan S.I.K menjelaskan DPD PAN Kota Kendari dalam membangun citra dilakukan dengan cara menyampaikan langsung kepada Kader, ketika ada permasalahan yang terjadi dimasyarakat, PAN harus tetap menjadi partai yang terdepan dalam membantu masyarakat menyelesaikan segala permasalahannya.

Irwan Sukma dalam membangun citra dilakukan secara langsung melalui kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan, bukan pada masa reses. Seperti pada saat beribadah ke mesjid, menghadiri pesta pernikahan, atau bahkan saat sedang ke pasar. Disanalah Irwan Sukma akan membangun citra kepada masyarakat dengan cara-cara yang sederhana, seperti dengan cara melempar senyuman. Hal tersebut sudah dijadikan sebuah modal dalam membangun citra dan akan dikenal oleh masyarakat luas. Sama halnya dengan Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si dalam membangun citra dilakukan dengan selalu menghadiri pertemuan-pertemuan khusus, seperti menghadiri arisan, kemudian kegiatan-kegiatan ini diposting diMedia Sosial seperti diFacebook dan grup Whatsapp. Lain halnya dengan Caleg M.

Syaifullah Usman dalam membangun citra dilakukan dengan cara-cara seperti turun ke lapangan dan melakukan pendekatan langsung. Caleg yang sudah lebih dari 10 tahun tinggal di Kelurahan Tipulu ini selalu mendengarkan apa kepentingan dan keperluan dari masyarakat setempat. Misalnya jika ada masyarakat yang memiliki rumah tak layak huni, maka akan dilakukan bedah rumah, atau melaksanakan kegiatan bersih-bersih kampung. Cara yang ditempuh oleh Anita Dahlan Moga, SH., MH dalam membangun citra yakni dengan tidak mengkampanye hitamkan lawan pada saat melakukan kampanye. Meskipun lawan kami sendiri berasal dari partai yang sama. Menurutnya bahwa untuk mendapatkan citra baik dimasyarakat tidak perlu dengan menjelekkan orang lain hanya untuk terlihat baik. Hal yang perlu dilakukan hanyalah memperlihatkan kelebihan kami dengan cara lebih meyakinkan masyarakat. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan langkah strategi target *image* seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 5 Matriks Target Image

No	Nama	Target Image
1	Efan,S.I.K	Mengamanahkan kepada kader dalam membangun citra
2	Irwan Sukma	Bertemu masyarakat,lempar senyuman
3	Ir.H.Samsuddin Rahim,M.Si	Melakukan kegiatan dimasyarakat
4	Wartono Pianus	Melakukan kegiatan dibidang kontraktor, interaksi kepada masyarakat
5	M.Syaifullah Usman	Pendekatan langsung kepada masyarakat, melakukan kegiatan bersih kampung
6	Anita Dahlan Moga, SH., MH	Kegiatan kampanye

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Kelompok-Kelompok Target

Kelompok-kelompok target adalah kelompok-kelompok masyarakat atau organisasi yang dianggap penting dalam pencapaian misi para Calon legislatif. Kelompok ini perlu didekati dalam waktu yang telah ditetapkan. Kelompok ini diidentifikasi dengan menginterpretasikan keputusan strategis, khususnya tujuan taktis, dan melalui analisa citra yang diinginkan, maka kelompok-kelompok tersebut dijadikan sebagai target untuk pencapaian suatu tujuan. Menurut Efan S.I.K menjelaskan bahwa dalam DPD PAN Kota Kendari dalam menentukan kelompok-kelompok target dengan cara melihat jiwa-jiwa muda, artinya ciri khas pemuda itu bertanggung jawab ketika dia berbicara bisa ia pertanggung jawabkan. Jadi dalam menentukan kelompok-kelompok target, selalu dipilih dari orang-orang muda, karena lebih mudah diajak diskusi dan mereka kebanyakan belum

mengenal dunia politik lebih dalam, sehingga lebih mudah meyakinkan mereka, bahwa PAN selalu ada dalam menawarkan setiap permasalahan yang dihadapi oleh para anak muda. Jadi dalam menentukan kelompok-kelompok target, Efan, S.IK lebih memilih pemilih pemula.

Calon Legislatif (Caleg) Irwan Sukma dalam menentukan masyarakat yang akan menjadi kelompok target adalah masyarakat yang berada di daerah Dapol Poasia-Abeli. Sedangkan menurut Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si yang menjadi kelompok target berdasarkan letak geografis di lingkungan Dapilnya. Kemudian berdasarkan aspek sosiologis target pemilihnya adalah berasal dari keluarga, etnis dan kelompok-kelompok kerja. Sedangkan menurut Caleg Wartono Pianus dalam menentukan kelompok-kelompok target dengan cara mengidentifikasi titik-titik di kelurahan mana, dan berapa jumlah kelurahan, serta berapa jumlah TPS yang terdapat di daerah tersebut.

Caleg M. Syaifullah Usman dalam menentukan kelompok-kelompok target dengan cara turun langsung kepada konstituen masyarakat, kemudian mereka akan melakukan survei di Dapil sesuai arahan target dari M. Syaifullah Usman. Setelah survei tersebut dilakukan, maka akan terlihat masyarakat pendukung termasuk dari pemilih pemula. Sedangkan Caleg Anita Dahlan Moga, SH.,MH dalam menentukan kelompok-kelompok target dilakukan dengan merangkul segala jenis kelompok masyarakat, termasuk dari kalangan *millennial*. Selain itu, pendekatan terhadap kelompok karang taruna, Ibu-ibu Majelis Ta'lim. Dengan pendekatan terhadap kalangan *millennial* ini dapat mengembangkan ide-ide kreatif dari mereka. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan kelompok-kelompok target seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 6 Matriks Kelompok-Kelompok Target

No	Nama	Kelompok-Kelompok Target
1	Efan, S.I.K	Pemilih pemula
2	Irwan Sukma	Masyarakat di daerah dapil
3	Ir. H. Samsuddin Rahim,M.Si	Masyarakat daerah dapil, keluarga, etnis, kelompok kerja
4	Wartono Pianus	Tim-tim <i>millennial</i> , pemilih masyarakat daerah dapil
5	M.Syaifullah Usman	Mendekati orang-orang muda, pemilih pemula
6	Anita Dahlan Moga, SH., MH	Kalangan <i>millennial</i> , semua bidang masyarakat

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Pesan Kelompok Target

Pesan kelompok target merupakan informasi yang diberikan kepada kelompok target berdasarkan keputusan strategis, untuk memberikan pesan kelompok target dapat dilakukan oleh

Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kendari dan calon legislatif terpilih dari Partai Amanat Nasional (PAN). Menurut Efan S.I.K menjelaskan DPD PAN Kota Kendari mengenai pesan kelompok target dilakukan dengan cara menyampaikan pesan langsung kepada masyarakat, bahwa PAN akan selalu hadir ditengah masyarakat dalam keadaan apapun. Sehingga, masyarakat akan menyadari bahwa PAN akan tetap amanah dan tidak akan lari dari sikap partai secara organisasi bahwa Partai Amanat Nasional artinya amanah kepada masyarakat. Sedangkan menurut Caleg Irwan Sukma yang mengenai pesan kelompok target dilakukan dengan cara menyampaikan pesan mengenai visi, misi partai, pembangunan, dan apabila nanti terpilih, akan semaksimal mungkin bekerja sesuai dengan harapan masyarakat. Sedangkan menurut Caleg Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si dalam menyampaikan pesan kepada kelompok target yang berfokus pada pesan Pembangunan, dan Aspirasinya disampaikan kepada masyarakat. Kemudian visi, misi partai juga akan disampaikan dalam bentuk program-program yang tentunya akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan pesan kelompok target seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 7 Matriks Pesan Kelompok Target

No	Nama	Pesan Kelompok Target
1	Efan, S.I.K	Partai yang selalu hadir ditengah masyarakat, amanah
2	Irwan Sukma	Mengenai visi misi partai, pembangunan, bekerja sesuai harapan masyarakat
3	Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si	Pembangunan, menerima aspirasi, visi misi partai
4	Wartono Pianus	Visi misi partai, menerima aspirasi masyarakat
5	M.Syaifullah Usman	Visi misi partai, menerima aspirasi masyarakat
6	Anita Dahlan Moga, SH., MH	Menyerap aspirasi masyarakat, mendengar kebutuhan masyarakat

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Instrumen-Instrumen Strategi

Instrumen-instrumen strategi merupakan alat atau media apa saja yang digunakan dalam mengimplementasikan suatu strategi. Alat atau media tersebut biasanya digunakan dalam persaingan politik. Salah satunya yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kendari dan calon legislatif terpilih Partai Amanat Nasional, dengan adanya media atau alat yang digunakan ini adalah merupakan suatu cara untuk menarik simpati masyarakat. Efan S.I.K menjelaskan bahwa DPD PAN Kota Kendari mengenai instrument-instrumen strategi dilakukan dengan menggunakan media, baik media elektronik seperti tv,radio. Selain itu, bisa juga menggunakan media *online* seperti *facebook*, *twitter*,dll. Dari beberapa media sosial yang digunakan, DPD PAN Kota Kendari juga bekerja sama dengan teman-teman wartawan seperti media-media

cetak, agar kami dapat menyampaikan kepada masyarakat bahwa Partai Amanat Nasional ini tetap memberikan yang terbaik untuk daerah. Caleg Irwan Sukma dalam menentukan instrumen-instrumen strategi dalam mendapatkan suara dari masyarakat, dilakukan dengan menggunakan alat-alat publikasi, seperti bendera yang biasa digunakan secara umum oleh partai. Sedangkan secara khusus dengan cara menggunakan baliho, stiker, dsb. Berdasarkan pendapat Caleg Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si mengenai instrumen-instrumen strategi dengan menggunakan media elektronik seperti Kendari TV, radio Suara Alam yang digunakan sebagai sarana kampanye. Kemudian media lainnya adalah baliho, media sosial, *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, dan lain-lain. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan instrumen-instrumen strategi seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 8 Matriks Instrumen-Instrumen Strategi

No	Nama	Instrumen-Instrumen Strategi
1	Efan,S.I.K	Media elektronik,media <i>online</i> ,media cetak
2	Irwan Sukma	Bendera, baliho, stiker
3	Ir.H.Samsuddin Rahim,M.Si	Media elektronik, baliho, media sosial
4	Wartono Pianus	Media <i>online</i> , spanduk, baliho, atribut
5	M.Syaifullah Usman	<i>Facebook</i> , baliho
6	Anita Dahlan Moga, SH., MH	Logo, bendera, baliho , stiker

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Implementasi Strategi

Dalam persaingan politik strategi adalah hal yang sangat penting untuk digunakan. Strategi perlu diimplementasikan untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi strategi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan. salah satunya tindakan yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kendari dan calon legislatif terpilih Partai Amanat Nasional (PAN). Efan S.I.K menjelaskan DPD PAN Kota Kendari mengenai implementasi strategi dilakukan dengan beberapa cara yakni Pertama, melakukan pemetaan dukungan. Kedua konsolidasi secara masif dibasis atau lumbung suara yang memungkinkan meraih suara maksimal. Ketiga, memberikan perhatian khusus dimasing-masing basis tersebut dengan menjaga intensitas komunikasi. Menurut Caleg Irwan Sukma yang mengenai implementasi strategi dilakukan berdasarkan pengalaman pada Pemilu Legislatif tahun 2019, dengan cara melakukan silaturahmi dari rumah ke rumah kurang lebih hampir 500 rumah, yang dimana 500 rumah ini sudah dikenal. Sehingga tergantung pilihan mereka masyarakat, karena sudah ada nilai sosial yang sudah dibangun dari puluhan tahun lalu dari orang tua dari saudara, jadi kami cukup dekat dengan masyarakat.

Menurut Caleg Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si mengenai implementasi strategi dilakukan dengan cara yaitu membentuk kelompok kerja, dalam kelompok kerja dan ada pembagiannya untuk

media massa, untuk media online, untuk media cetak. Jadi caranya itu kami bikin kelompok. Kemudian dalam media itu ada pesan-pesan yang kami masukkan dan disampaikan dengan cara *door to door*. Caleg Wartono Pianus mengenai implementasi strategi dilakukan dengan cara membuat tim-tim kerja untuk program-program yang akan dilakukan dan dengan tim-tim tersebut dapat dilakukan pendekatan langsung. Lain lagi dengan Caleg M. Syaifullah Usman dalam implementasi strategi dilakukan dengan membentuk relawan dan melakukan pendekatan langsung ke masyarakat yang sudah bisa dipastikan itu bisa jadi pendukung karena dilakukan melalui dari rumah ke rumah. Menurut Caleg Anita Dahlan Moga, SH., MH mengenai implementasi strategi dilakukan dengan dengan cara membentuk kelompok-kelompok kerja dan melakukan silaturahmi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan implementasi strategi seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 9 Matriks Implementasi Strategi

No	Nama	Implementasi Strategi
1	Efan,S.I.K	Pemetaan dukungan, konsolidasi, memberikan perhatian khusus dimasing-masing basis
2	Irwan Sukma	Silaturahmi ke rumah masyarakat
3	Ir. H. Samsuddin Rahim, M.Si	Membentuk kelompok kerja, <i>door to door</i>
4	Wartono Pianus	Membuat tim-tim kerja, pendekatan turun langsung ke masyarakat.
5	M. Sayifullah Usman	Membentuk relawan, melakukan pendekatan langsung ke masyarakat tentunya dari rumah ke rumah
6	Anita Dahlan Moga	Membentuk kelompok kerja, silaturahmi kepada masyarakat

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

Pengendalian Strategi

Hasil-hasil yang diperoleh dalam pencapaian suatu tujuan merupakan kedalam pengendalian strategi. Pengendalian strategi ini adalah hal yang menentukan keberhasilan penerapan suatu strategi. Adapun dalam pengendalian strategi hasil-hasil yang diperoleh oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kendari dan Calon Legislatif Partai Amanat Nasional (PAN). Efan S.I.K menjelaskan DPD PAN Kota Kendari mengenai implementasi pengendalian strategi dilakukan dengan cara persuasif dan selalu memberikan perhatian khusus, sehingga dapat hasil yang maksimal. Demikian dari kelima calon anggota legislatif tersebut memperoleh keterpilihan.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara maka dapat diketahui hasil yang berhubungan dengan pengendalian strategi seperti yang digambarkan dalam tabel matriks berikut.

Tabel 10 Matriks Pengendalian Strategi

No	Nama	Indikator Pengendalian Strategi
1	Efan, S.I.K	Hasil maksimal
2	Irwan Sukma	Keterpilihan
3	Ir.H.Samsuddin Rahim,M.si	Keterpilihan
4	Wartono Pianus	Keterpilihan
5	M.Syaifullah Usman	Keterpilihan
6	Anita Dahlan Moga, SH.MH	Keterpilihan

Sumber : DPW PAN Kota Kendari

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa Strategi komunikator yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional dan para calon legislatif terpilih yakni menggunakan 10 (sepuluh) langkah strategi yakni merumuskan misi, penilaian situasional dan evaluasi, perumusan sub-strategi, perumusan sasaran, target *image* kelompok-kelompok target, pesan kelompok target, instrumen-instrumen srategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi yang memperoleh hasil yakni secara perhitungan memperoleh penurunan,karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap PAN yang disebabkan oleh kasus yang dialami oleh PAN, yaitu adanya pemimpin terdahulu yang berasal dari PAN terlibat kasus. Akan tetapi pada pemilu legislatif tahun 2019 Kota Kendari PAN masih memperoleh kursi untuk duduk di DPRD kota Kendari,sehinggamendapatkan kualitas yang baik. Hal ini merupakan suatu prestasi bagi PAN karena mereka mampu bertahan dan bersaing dalam pemilu legislatif sehingga memperoleh 5 (lima) kursi pada pemilu legislatif tahun 2019 Kota Kendari Namun hal tersebut termasuk suatu potensi yang dimiliki Partai Amanat Nasional (PAN) beserta calon legislatif terpilihnya dengan menggunakan berbagai strategi yang dilakukan dengan pedoman tidak lepas dari program nasional dan sikap partai untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Adapun rekomendasi penulis berkenaan dengan strategi, sebaiknya strategi-strategi yang digunakan dalam persaingan politik agar lebih dimaksimalkan lagi, dengan cara meningkatkan komunikasi politik agar strategi yang dijalankan untuk bersaing dalam pemilu legislatif berjalan dengan baik, karena komunikasi politik merupakan hal yang penting bagi komunikator politik dalam menjalankan strategi untuk turun langsung kepada masyarakat. Serta jika diberi wewenang untuk memimpin, agar tidak menyalahgunakan wewenang tersebut dan menjadi pemimpin yang amanah.

DAFTAR PUSTAKA

B.Mathew,Miles dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta :UIP

Scrooder,Peter. 2009. *Strategi Politik*. Jakarta: FNS

Perundang - Undangan

Pasal 1 ayat (2) UUD 1945

Undang-Undang Dasar 1945, pasal 22E ayat (2)

Undang-Undang No.2 Tahun 2008

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008

Sumber Internet

<https://blog.ub.ac.id/adhitiaputra/2011/05/28/hubungan-pemilu-dengan-partai-politik/> Diakses pada tanggal 18 November 2019

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unila.ac.id/17390/4/0726021073-pondahuluan.pdf&ved=2ahUKEwjNpPK8jvPIAhWGyzgGHSsZDyQQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1lkwBmnAMFbSGkrZTrBPVf> Diakses pada tanggal 18 November 2019

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6452/1/Tarmijin.pdf&ved=2ahUKEwjaweD6j_PIAhX5xzgGHdc0BPQQFjAGegQIARAB&usg=AOvVaw11wWJK08uUjnf9Y9OEuX8f Diakses pada tanggal 18 November 2019

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2018/03/28/23102391/gubernur-sultra-nur-alam-divonis-12-tahun-penjara> Diakses pada tanggal 20 Juni 2020

<https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1065830/4-fakta-kasus-suap-wali-kota-kendari-dan-cagu-sultra-asrun> Diakses pada tanggal 20 Juni 2020